

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat Menggunakan PHP MySQL.

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut buku 5 Jam Belajar PHP MYSQL Dengan Dreamweaver CS3 karya Muhammad Iqbal ialah sebagai berikut, “Perancangan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan [24]”. Dalam Jurnal yang berjudul Model Perancangan Aplikasi Pesantren Matic Pada Forum Pondok Pesantren Jawa Barat menjelaskan, “Perancangan adalah membuat alternatif pemecahan masalah secara logis dan fisik [25]”. Uus Rusmawan dalam bukunya yang berjudul Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman mendefinisikan perancangan sistem sebagai berikut, “Perancangan Sistem adalah strategi untuk memecahkan masalah yang ada untuk mendapatkan solusi terbaik pemecah masalah dan mencapai tujuan tertentu [26]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyusun sistem baru guna untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

2.1.2 Sistem

Buku Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar karya Atyanto Mahatmyo mendefinisikan, “Sistem secara umum mempunyai makna sebagai suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu [27]”. Jurnal berjudul Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung mendefinisikan, “Sistem merupakan beberapa komponen yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu [28]”. Adapun definisi sistem dalam buku Konsep Sistem Informasi karya Jeperson Hutahaean, “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari

prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu [29]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa sistem adalah sesuatu yang saling berhubungan dan bergabung untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2.1 Sistem Informasi

Menurut Sri Mulyani, dkk “Sistem Informasi adalah sistem yang terdiri dari orang-orang dan komputer yang memproses atau menafsirkan informasi [30]”. Adapun definisi lain menjelaskan dalam buku Pengantar Sistem Informasi karya Elisabet Y. A dan Rita, “Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi [31]”. Jurnal Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyta Guna Bandung menjelaskan, “Sistem Informasi merupakan kumpulan sub-sistem dalam suatu organisasi yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu [28]”.

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem yang terdiri dari orang-orang dan komputer yang berfungsi untuk memproses data untuk disebarakan.

2.1.2.2 Sistem Akuntansi

Menurut buku Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis karya Mirza Maulinarhadi,

“Sistem Akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal, dan laporan dari masing-masing bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. [2]”

Mmenurut buku Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Atyanto Mahatmyo mendefinisikan,

“Sistem Akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat prosedur, kebijakan, sumberdaya manusia maupun sumberdaya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan. [27]”

Berdasarkan definisi tersebut penulis menarik simpulan, bahwa sistem akuntansi adalah suatu metode dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan dan melaporkan informasi operasi dan keuangan suatu perusahaan.

2.1.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Buku Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal karya Anna Maria, dkk mendefinisikan,

“Sistem Informasi Akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. [32]”

Supriyati dan Ramadhan Syaiful Bahri menjelaskan dalam jurnal artikel *Model Design of Accounting Information Systems for Village Owned Enterprises (BUMDes)* menjelaskan, “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data akuntansi untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan [33]”. Jurnal Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL menjelaskan, “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengelola data diri formulir dan laporan yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan [34]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan data ekonomi yang diolah menjadi laporan keuangan atau informasi akuntansi untuk digunakan sebagai salah satu alat pengambilan keputusan.

2.1.3 Akuntansi

Buku Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal karya Anna Maria, dkk mendefinisikan, “Akuntansi adalah sistem yang mengatur aktivitas bisnis, memproses informasi dalam laporan, dan berkomunikasi temuan kepada para pengambil keputusan [32]”. Adapun menurut Eko Yuli Susanto, “Akuntansi adalah sekumpulan tatacara pencatatan kegiatan operational perusahaan sehari-hari, baik berhubungan dengan uang, maupun tidak [35]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti mendefinisikan akuntansi adalah ilmu mencatat seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendapatan atau pengeluaran baik dalam suatu bisnis maupun non bisnis.

2.1.3.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Eko Yuli Susanto dalam bukunya yang berjudul Mudah Merancang Sistem Akuntansi Otomatis menjelaskan, “Dalam kegiatan akuntansi secara umum ada 2 metode pencatatan yang digunakan, yaitu metode pencatatan *Cash Basis* dan *Accrual Basis* [35]”. Hery dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi menjelaskan,

“Apabila dasar pencatatan akuntansi yang digunakan adalah *cash basis*, maka pendapatan dan beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi (*income statement*) dalam periode dimana uang kas diterima (untuk pendapatan) atau uang kas dibayarkan (untuk beban). Sedangkan apabila dasar pencatatan akuntansi yang digunakan adalah *accrual basis*, maka baik untuk pendapatan maupun beban akan dilaporkan dalam laporan laba rugi dalam periode dimana pendapatan dan beban tersebut terjadi, tanpa memperlihatkan arus kas masuk maupun arus kas keluar. [36]”

Berdasarkan pengamatan peneliti, metode pencatatan yang digunakan oleh Badan Pemeliharaan (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat adalah metode pencatatan *cash basis*.

2.1.3.1.1 Metode Pencatatan Cadangan Piutang

Menurut jurnal Analisis Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang Pada Koperasi karya Adi Rachmanto dan Dadan Kusumawardana, menjelaskan yaitu sebagai berikut:

“Metode Cadangan (*Allowance Method*), digunakan apabila kerugian piutang cukup besar. Apabila piutang yang benar-benar tidak dapat ditagih dicatat dengan mendebet rekening cadangan kerugian piutang dan mengkredit rekening piutang usaha pada saat suatu piutang itu dihapus dari pembukuan. [37]”

Definisi lain menurut jurnal Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Distro Viking Cimahi dengan Menggunakan *Software Microsoft Visual Basic* dan *Database MySQL* menjelaskan bahwa

“Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua pencatatan yaitu metode cash basic dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat saat itu juga pada saat transaksi dan accrual basic terjadi dimana pencatatan akuntansi diakui langsung ketika terjadi transaksi, walaupun belum terjadi transaksi penerimaan atau pengeluaran kas. [38]”

2.1.3.1.2 Metode Pengakuan Pendapatan

Buku Teori Akuntansi karya Agus Ismaya Hasanudin mengungkapkan bahwa

“Pengakuan pendapatan mendapat kendala yaitu proses penentuan kapan pendapatan dapat diakui dan dilaporkan untuk suatu periode tertentu dan berapa jumlahnya, proses penentuan waktu dan besarnya pendapatan yang diakui ini berkaitan dengan konsep realisasi pendapatan. [39]”

Supriyati dalam bukunya menjelaskan bahwa “pendapatan umumnya diakui jika (1) telah direalisasikan atau dapat direalisasikan dan (2) telah dihasilkan [40]”.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peneliti menarik simpulan bahwa pengakuan pendapatan pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat adalah premi pendapatan diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) masih berjalan.

2.1.3.2 Piutang Usaha

Kariyoto dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi* mendefinisikan tentang piutang sebagai berikut, “Piutang adalah value jatuh tempo yang bermula dari penjualan barang atau jasa, atau dari pengucuran pinjaman uang [41]”. Adapun definisi lain menurut Supriyati, “Piutang Usaha adalah

sejumlah uang atau hak yang akan diterima yang disebabkan karena penjualan barang maupun jasa kepada langganan secara kredit [40]”.

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa piutang usaha adalah sebuah hak yang didapat karena telah terjadinya transaksi penjualan secara kredit.

2.1.3.2.1 Penurunan Nilai Piutang

Buku Akuntansi Keuangan Menengah: Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru karya Anastasia dan Lilis Setiawati, menjelaskan,

“Piutang diturunkan nilainya dan kerugian karena penurunan nilai terjadi jika ada dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. [42]”

Contoh peristiwa yang merugikan dan mempengaruhi jumlah kas yang akan diterima adalah sebagai berikut:

- A. Kesulitan keuangan yang dialami konsumen
- B. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanpres atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
- C. Alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan yang dialami pihak peminjam menyebabkan pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam.
- D. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam dinyatakan pailit atau melakukan kegiatan reorganisasi keuangan lainnya.

2.1.3.3 PSAK 62

Buku Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan karya E. Juan N, dkk menjelaskan, “PSAK 62 mensyaratkan bahwa perusahaan asuransi mengungkapkan informasi yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah yang muncul akibat kontrak asuransi dalam laporan keuangannya [43]”.

Secara khusus, PSAK 62 mensyaratkan bahwa perusahaan asuransi mengungkapkan Hal-hal berikut.

- a) Kebijakan asuransi untuk kontrak asuransi beserta asset, liabilities, pendapatan, dan beban terkait
- b) Asset, Liabilities, pendapatan, dan beban diakui yang muncul akibat kontrak asuransi;
- c) Proses yang digunakan untuk menentukan asuransi berdampak paling besar terhadap pengukuran jumlah diakui dari hal-hal pada butir (b) di atas.
- d) Dampak perubahan asumsi yang digunakan untuk mengukur asset asuransi dan liabilitas asuransi.

Rekonsiliasi perubahan liabilitas asuransi, asset reasuransi, dan biaya perolehan tanggungan terkait.

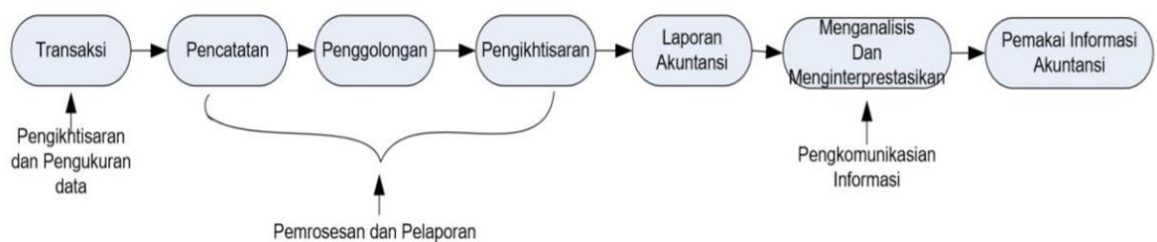
2.1.3.4 Siklus Akuntansi Secara Umum

Supriyati mendefinisikan siklus akuntansi sebagai berikut:

“Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan akuntansi secara sistematis mulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, neraca lajur dan laporan keuangan serta jurnal penutup untuk akun-akun yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya serta beban dan jurnal pembuka untuk akun-akun yang berhubungan dengan kekayaan, utang juga modal perusahaan. [40]”

Adapun definisi lain tentang siklus akuntansi menurut Syaiful Bahri, “Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya [44]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, peneliti menarik simpulan bahwa siklus akuntansi adalah proses sistematis dalam akuntansi dari bukti transaksi sampai menjadi laporan keuangan.



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi [45]

2.1.3.4.1 Transaksi

Transaksi menurut Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS menjelaskan, “Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan [44]”. Adapun definisi dari Supriyati dalam bukunya menjelaskan, “Transaksi adalah suatu kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan [40]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa transaksi adalah kegiatan atau aktivitas yang menyebabkan perubahan harta yang dimiliki, baik bertambah maupun berkurang.

2.1.3.4.2 Bukti Transaksi

Menurut Supriyati, “Bukti Transaksi merupakan suatu dokumen yang menandai bahwa transaksi yang sah telah terjadi [40]”. Simpulan peneliti mengenai bukti transaksi adalah, bukti transaksi adalah dokumen yang menandakan pembelian atau penjualan barang atau jasa telah terjadi dan sah.

2.1.3.4.3 Jurnal Umum

Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS menjelaskan, “Jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan [44]”. Adapun definisi lain dari Supriyati menjelaskan,

“Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah uang nominalnya masing-masing. [40]”

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jurnal ialah pencatatan seluruh transaksi perusahaan yang berurutan dari waktu ke waktu.

Tabel 2. 1 Jurnal Umum [40]

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1 Jan 2019	PU001	Piutang Usaha	111	xxx	-
		Pendapatan Premi	400	-	xxx
2 Jan 2019	BKM001	Kas	111	xxx	-
		Piutang Usaha	112	-	xxx
3 Jan 2019	BKM002	Kas	111	xxx	-
		Piutang Usaha	112	-	xxx
Total				xxx	xxx

2.1.3.4.4 Buku Besar Umum (*Ledger*)

Buku besar menurut Syaiful Bahri, “Buku Besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan [44]”. Definisi lain menurut Supriyati, “Buku Besar adalah suatu catatan berupa kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan suatu kesatuan tersendiri [40]”.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa buku besar adalah kumpulan transaksi yang telah dikelompokkan sesuai nama akun yang sebelumnya terdapat pada jurnal.

Tabel 2. 2 Buku Besar Umum Kas [46]

Nama Akun: Kas			Kode Akun: 111		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
2019-01-01	Piutang Usaha	112	xxx	-	xxx
2019-01-02	Piutang Usaha	112	xxx	-	xxx

Tabel 2. 3 Buku Besar Umum Piutang Usaha [46]

Nama Akun: Piutang Usaha			Kode Akun: 112		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
2019-01-01	Pendapatan Premi	400	xxx	-	xxx
2019-01-02	Kas	111	-	xxx	xxx
2019-01-03	Kas	111	-	xxx	xxx

Tabel 2. 4 Buku Besar Umum Pendapatan Premi [46]

Nama Akun: Pendapatan Premi			Kode Akun: 400		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
2019-01-01	Piutang Usaha	111	xxx	-	xxx

2.1.3.4.5 Neraca Saldo

Definisi neraca saldo menurut Supriyati, “Neraca Saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit [40]”. Syaiful Bahri mendefinisikan, “Neraca Saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit [44]”.

Berdasarkan definisi yang dijabarkan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa neraca saldo ialah laporan yang menunjukkan letak saldo suatu akun, baik itu saldo yang terletak di debit maupun saldo yang terletak di kredit.

Tabel 2. 5 Neraca Saldo [40]

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	xxx	-
112	Piutang Usaha	xxx	-
400	Pendapatan Premi	-	xxx
Total		xxx	xxx

2.1.3.4.6 Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan menurut buku Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, “Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan [47]”. Definisi lain menurut Supriyati,

“Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga output dari proses akuntansi. [40]”

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan atas kegiatan akuntansi perusahaan.

A. Laporan Laba Rugi

Menurut Supriyati, “Laporan Laba Rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu [40]”.

B. Laporan Arus Kas

Menurut Supriyati, “Laporan Arus Kas adalah ringkasan penerimaan dan pengeluaran uang untuk periode tertentu (bulan atau tahun) [40]”.

C. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menurut Supriyati, “Laporan Posisi Keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan *assets*/aktiva/harta kekayaan, *liabilities*/kewajiban, dan *equity*/ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu [40]”.

Tabel 2. 6 Laporan Posisi Keuangan [40]

AKTIVA			PASIVA (EKUITAS+KEWAJIBAN)		
AKTIVA TIDAK LANCAR			EKUITAS		
Investasi Jangka Panjang			Laba Ditahan	xxx	
Investasi dalam asosiasi	xxx		Akumulasi Laba Komperhesif lainnya (-)	(xxx)	
Aktiva Berwujud					
Tanah	xxx				
Gedung	xxx				
Akm. Depresiasi Gedung (-)	(xxx)				
Kendaraan	xxx				
Akm. Depresiasi Kendaraan (-)	(xxx)				
Mesin	xxx				
Akm. Depresiasi Mesin (-)	(xxx)				
Aktiva Tidak Berwujud					
Hak Cipta	xxx				
Amortisasi Depresiasi Hak Cipta (-)	(xxx)				
Merk Dagang	xxx				
Amortisasi Depresiasi Merk Dagang (-)	(xxx)				
Total Aktiva Tidak Lancar		xxx	Total Ekuitas		xxx
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN		
Persediaan	xxx		Utang Jangka Panjang		
Perlengkapan	xxx		Utang Obligasi	xxx	
Piutang	xxx		Total Utang Jangka Panjang		xxx
Cadangan kerugian piutang (-)	(xxx)		Utang Jangka Pendek		
Pembayaran Diterima dimuka	xxx		Utang Wesel	xxx	
Investasi jangka pendek	xxx		Utang Jasa	xxx	
Kas dan setara kas	xxx		Utang Gaji dan Upah	xxx	
Total Aktiva Lancar		xxx	Total Utang Jangka Pendek		xxx
TOTAL AKTIVA		xxx	TOTAL EKUITAS + KEWAJIBAN		xxx

2.1.4 Pemrograman Web

Menurut Rohi Abdulloh dalam bukunya yang berjudul 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula menjelaskan,

“Pemrograman web dapat diartikan sebagai kegiatan pembuatan program atau aplikasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman tertentu sehingga dapat memproses data dan menghasilkan informasi sesuai yang dikehendaki oleh pemilik website. [48]”

Simpulan peneliti dari definisi di atas yaitu pemrograman web adalah proses, cara pembuatan aplikasi yang ditampilkan dengan bantuan browser.

2.1.4.1 HTML

Menurut Rohi Abdulloh dalam buku 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula, menjelaskan bahwa “HTML yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C (*World Wide Web Consortium*) berupa tag-tag yang menyusun setiap elemen dari website [48]”. Peneliti menarik simpulan bahwa HTML adalah salah satu jenis bahasa pemrograman dan dapat membentuk struktur halaman website dengan menempatkan elemen website sesuai layout yang diinginkan.

2.1.4.2 PHP

Buku HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula karya Jubilee Enterprise mendefinisikan, “PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif [49]”. Peneliti menarik simpulan bahwa PHP adalah salah satu jenis bahasa pemrograman yang dapat membuat website menjadi interaktif dan sebagai penghubung aplikasi web dengan *database*.

2.1.5 MySQL

Menurut Jubilee Enterprise, “MySQL merupakan server yang melayani *database* [49]”. Simpulan peneliti, MySQL adalah server yang dibuat untuk membuat dan menyimpan *database*.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Usaha Perusahaan

2.2.1 Bentuk Perusahaan

Bentuk perusahaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat adalah perusahaan berbentuk Yayasan.

2.2.2 Jenis Perusahaan

Berdasarkan pengamatan peneliti, perusahaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat merupakan sebuah perusahaan jasa. Menurut Supriyati, “perusahaan jasa adalah perusahaan bisnis yang aktivitas utamanya memberikan pelayanan jasa kepada para konsumen [40]”.

2.2.3 Bidang Usaha Perusahaan

Berdasarkan pengamatan peneliti, perusahaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, khususnya asuransi kesehatan.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Menurut Uus Rusmawan, “*Data Flow Diagram* (DFD) adalah diagram yang menggunakan notasi-notai untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem [26]”. Sedangkan definisi lain menurut buku Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis adalah sebagai berikut, “*Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas [2]”.

Berdasarkan definisi di atas peneliti mengambil simpulan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) adalah diagram yang menggambarkan sistem yang sedang berjalan atau yang akan dikembangkan.

2.3.2 Kamus Data

Menurut Uus Rusmawan, “Kamus data merupakan katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi [26]”. Adapun menurut

Weli, “Kamus data berisi informasi tentang atribut data lengkap mengenai data yang mengalir dalam sistem [50]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menarik simpulan bahwa kamus data adalah atribut data dan kebutuhan informasi suatu sistem.

2.3.3 Bagan Alir (*Flowchart*)

Menurut Rizki Ahmad Fauzi dalam buku Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi) menjelaskan, “Bagan Alir adalah teknis analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis [51]”. Menurut Mirza Maulinarhadi Ranatarisza dan Max Advian Noor mendefinisikan dalam buku Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis menjelaskan,

“*Flowchart* atau diagram alir merupakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran algoritma atau proses yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. [2]”

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *flowchart* adalah simbol sistem untuk menampilkan proses atau langkah-langkah pembuatan sistem baru atau pembaruan sistem.

2.3.4 Normalisasi

Sri Mulyani menjelaskan, “Normalisasi adalah salah satu cara untuk meminimalisir pengulangan data (*data redundancy*) [22]”. Adapun definisi lain menurut Indrajani, “Normalisasi adalah suatu teknik dengan pendekatan *bottom-up* yang digunakan untuk membantu mengidentifikasi hubungan [52]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa normalisasi adalah salah satu metode dalam perancangan sistem guna mengurangi resiko duplikat data.

2.3.5 Diagram Relasi Entitas (*Entity Relation Diagram*)

Menurut Subandi dan Aulia Akhrian Syahidi dalam bukunya yang berjudul Basis Data: Teori Dan Praktik Menggunakan *Microsoft Office Access* menjelaskan

“Pemodelan awal basis data paling banyak digunakan adalah dengan *Entity Relation Diagram* (ERD) [53]”. Weli mendefinisikan ERD dalam bukunya yang berjudul Aplikasi kasus Siklus Transaksi Bisnis: Suatu Pendekatan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut, “*Diagram Entity Relationship* (ERD) adalah model relasi antar entitas bisnis [50]”.

Penjelasan dari definisi di atas, peneliti menarik simpulan yaitu ERD adalah metode perancangan sistem yang menggambarkan hubungan antara entitas ke entitas lain.

2.4 Perangkat Lunak (*Software*)

Menurut Sri Mulyani, “Perangkat lunak (*software*) adalah istilah sistem khusus untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang dapat dibaca dan ditulis oleh computer [30]”. Adapun definisi lain dari Feri Hari Utami dan Asnawati mendefinisikan, “Perangkat lunak (*software*) adalah program yang berisi kumpulan instruksi untuk melakukan proses pengolahan data [21]”.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa perangkat lunak adalah program pengolah data.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Sri Mulyani dalam buku Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Sektor Publik menjelaskan, “*Software* Sistem Operasi merupakan suatu *software* kompleks yang mempunyai banyak fungsi [30]”. Adapun definisi lain menurut Feri Hari Utami dan Asnawati dalam buku Rekayasa Perangkat Lunak menjelaskan, “Sistem Operasi yaitu program yang berfungsi untuk mengendalikan sistem kerja yang mendasar sehingga mengatur kerja media *input*, *output*, tabel pengkodean, memori, penjadwalan prosesor, dan lain-lain [21]”.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *software* sistem operasi adalah program pengendali aplikasi agar dapat bekerja secara optimal.

2.4.2 *Software Interpreter & Software Compiler*

Sahyar mendefinisikan interpreter dalam bukunya yang berjudul *Algoritma & Pemrograman Menggunakan Matlab (Matrix Laboratory)*, "... sedangkan, bahasa pemrograman yang hanya berperan sebagai penerjemah kode-kode program disebut dengan *interpreter* [54]". Adapun definisi lain menurut Elyan Mesakh Kowi dalam buku *Dasar-Dasar Pemrograman Pascal (Catatan Kuliah #1)* mendefinisikan, "*Interpreter* adalah program sistem yang berfungsi sebagai penerjemah kode program dengan mengeksekusi perintah secara baris per baris dengan mengikuti logika atau intruksi yang terdapat di dalam kode program tersebut [55]". Berdasarkan definisi yang dijelaskan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *interpreter* adalah program penerjemah kode pemrograman per baris/instruksi.

Compiler menurut Sahyar dalam buku *Algoritma & Pemrograman Menggunakan Matlab (Matrix Laboratory)*, "Bahasa pemrograman yang dapat menghasilkan file program komputer yang berdiri sendiri disebut dengan *Compiler* [54]". Adapun definisi *compiler* menurut Alfa Satyaputra dalam buku *Java for Beginners with Eclipse 4.2 Juno*, "*Compiler* adalah sebuah program komputer yang berguna untuk menerjemahkan program komputer yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu menjadi program yang ditulis dalam bahasa pemrograman [56]". Simpulan yang peneliti ambil dari definisi tersebut, *compiler* adalah program penerjemah kode pemrograman secara menyeluruh.

2.4.3 *Software Aplikasi*

Menurut Feri Hari Utami dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* mendefinisikan, "Program Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu [21]". Menurut Tim EMS dalam buku *Panduan Belajar Komputer untuk Semua Orang* menjelaskan, "*Software* Aplikasi adalah semua *software* komputer yang membuat computer bisa melakukan tugas tertentu, selain dari menjalankan komputer itu sendiri yang merupakan tugas dari sistem operasi [57]".

Berdasarkan definisi yang dijelaskan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan atau untuk memenuhi kebutuhan.